MUI Kabupaten Pasuruan Himbau Masyarakat Waspada Ajaran Menyimpang

Minggu, 22 Mei 2022

Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Pasuruan mengimbau masyarakat untuk waspada terhadap ajaran yang menyimpang dari Islam. Hal ini disampaikan oleh Ketua MUI Kabupaten Pasuruan, KH. Nurul Huda, saat memimpin Safari Dakwah MUI di Pondok Pesantren Assholach Kejeron, Kecamatan Gondangwetan.

Kiyai Huda menjelaskan beberapa ciri-ciri ajaran menyimpang, termasuk mengikuti aqidah yang tidak sesuai dalil syar'i, mengingkari rukun iman dan rukun Islam, dan mengingkari otentisitas isi Al Quran. Ia juga menyebutkan ciri-ciri lain seperti menafsirkan Al Quran tanpa berdasar kaidah tafsir, mengingkari kedudukan hadis nabi, merendahkan nabi dan rasul, mengubah pokok-pokok ibadah, dan mengkafirkan sesama muslim tanpa dalil syar'i.

Sebelumnya, Kabupaten Pasuruan dihebohkan dengan munculnya kelompok Mahfudijanto yang memiliki pemahaman tentang Islam yang menyimpang. Setelah dilakukan mediasi bersama MUI dan Bakorpakem Kabupaten Pasuruan, kelompok Mahfudijanto akhirnya "bertaubat" dan ditandai dengan penandatanganan surat pernyataan.

Dalam Safari Dakwah ini, MUI juga melakukan sosialisasi produk makanan halal yang beredar di masyarakat. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mengonsumsi makanan halal.

MUI Kabupaten Pasuruan berharap dengan adanya imbauan ini, masyarakat dapat lebih waspada terhadap ajaran menyimpang dan tetap memegang teguh ajaran Islam yang benar.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.